
PENGARUH KEPATUHAN , TERHADAP PELANGARAN PAJAK DAN PENYAJIAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK ALAT TRANSPORTASI KENDARAAN

Rahayu Nugraheni Rachmawati, Eka Satria Wibawa,

Komputerisasi Akuntansi STEKOM, Semarang, e-mail:rahayu@stekom.ac.id

Komputerisasi Akuntansi STEKOM, Semarang, e-mail: ekasw@provisi.ac.id

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received 30 September 2020

Received in revised form 2 Oktober 2020

Accepted 10 Oktober 2020

Available online 22 Oktober 2020

The objective is to determine the effect of compliance, on tax violations and the presentation of means of transportation to make tax payment transactions for vehicle transportation equipment. This research was conducted at SAMSAT Semarang City. The amount of data taken by the sample is 100 by collecting data. The search for the number of respondents was carried out by means of questions and answers, questionnaires. The results of this study, the data can be seen that the effect of compliance, on the violation of the Vehicle Transportation Tax to pay the vehicle tax at the Semarang City SAMSAT Office

key: Compliance, Violation, Presentation, Transportation Tool

Keywords: *Marketing Mix Strategy, Sales Volume.*

1. Latar Belakang

Kesadaran Akan Pajak harus di tubuhkan sejak kecil dengan cara pendidikan supaya kepedulian pajak merupakan satu peran perduli melaksanakan hak dan kewajiban pajak. Demi kita mewujudkan penerus bangsa Indonesia yang baik. Direktur Jenderal Pajak telah membuka pelatihan dan aplikasi yang berbasis online nilai – nilai perduli pajak kepada anak muda dalam rangka praktek pendidikan nasional. Dalam keputusan Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Dan Retribusi Daerah.

PKB Yaitu Pajak kendaraan Bermotor pajak terhadap kepemilikan kendaran bermotor baik roda Dua maupun roda lebih berserta bergandengan. Yang di gunkaan seluruh jenis kendaran darat serta kendaraan bermotor atau peralatan yang berua motor maupun peralatan yang lain berfungsi sebagai sumber daya energi menjadi sumber tenaga bergerak.

Pajak Kendaraan Bermotor atau yang biasa dikenal dengan PKB merupakan pajak terhadap kepemilikan ataupun penguasaan kendaraan bermotor baik kendaraan bermotor roda dua atau lebih dan beserta gandengannya yang dipergunakan pada seluruh jenis jalan darat serta digerakkan oleh peralatan tehnik yang berupa motor atau peralatan yang lain yang berfungsi merubah sumber daya energi menjadi sebuah tenaga gerak pada kendaraan bermotor yg

Received September 30, 2020; Revised Oktober 2, 2020; Accepted Oktober 22, 2020

bersangkutan, termasuk juga alat alat besar yang bisa bergerak. Dasar Hukum Pajak Kendaraan Bermotor adalah terdiri sebagai berikut :

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 5 TAHUN 2015. memberikan pelayanan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor, membayar pajak kendaraan bermotor, dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan secara terintegrasi dan terkoordinasi dengan cepat, tepat, transparan, akuntabel, dan informatif. Sumber Dana pembangunan, pengadaan, dan pemeliharaan sarana prasarana Kantor Bersama Samsat disediakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Landasan Teori

Kepatuhan

Kepatuhan peran sangat penting dalam untuk mencapai suatu tujuan dunia pendidikan. Yang bermutu setidaknya untuk anak muda, anak sekolah penerus bangsa Indonesia yang paling inti adalah lingkungan, Keluarga serta peran sekolah dalam melatih kedisiplinan diri sendiri. kepatuhan terhadap peraturan pengendalian mengembangkan kepribadian agar dapat pengendalian diri, dan berperilaku baik kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab. Bahwa kepatuhan kepatuhan merupakan bagian dari kedisiplinan kesadaran diri seseorang dalam menciptakan pengawasan terhadap peraturan dan tata tertib yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.

Penyajian

Pengertian penyajian tulisan adalah teknik menyampaikan tulisan agar maksud. Jenis tulisan dengan maksud untuk menggambarkan atau melukiskan sesuatu seperti di atas dapat disebut dengan deskripsi. Berdasarkan hal tersebut, jenis tulisan dapat dikelompokkan berdasarkan maksud dan tujuan penulis.

Alat Transportasi

Alat transportasi merupakan alat bantu untuk mempermudah proses transportasi atau alat untuk mengangkut manusia, barang – barang atau binatang hewan kesuatu tempat ke tempat lain. Sarana transportasi seluruh dunia semua saling berhubungan dengan satu yang lain memiliki kelebihan dan kekurangan tujuan untuk mengurangi beban manusia.

Metode Pengumpulan Data

Metode dokumenter yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku-buku, majalah, prasasti, ledger, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006). Data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah laporan Pengaruh Kepatuhan , Terhadap Pelanggaran Pajak Dan Penyajian Terhadap pembayaran Pajak Alat Transportasi Kendaraan Di Samsat Kota Semarang.

3. Metode Penelitian

Metode kuesioner ini dengan menyebarkan kuesioner yang di dalamnya diberikan sekumpulan pertanyaan secara tertulis yang disusun secara sistematis mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan topik. Pertanyaan berbentuk pertanyaan tertutup diukur dengan skala Likert (Ghozali, 2011).

Hipotesis Penelitian

h1 : Wajib Pajak kepatuhan positif terhadap pembayaran pajak Alat Transportasi Samsat Kota Semarang.

h2: Pelanggaran Pajak sangat berperan positif terhadap pembayaran pajak Alat transportasi kota semarang

h3: Penyajian Pembayaran pajak terhadap alat transportasi kendaran.

Teknis Analisis Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, yaitu istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukur relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Metode pengumpulan yang digunakan wawancara, kuesioner dan observasi.

Proses dan Hasil Analisis**Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Apabila r hitung $>$ r tabel maka kuesioner dinyatakan valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan jawaban dari suatu pertanyaan atau dengan kata lain untuk mengetahui derajat stabilitas alat ukur

4. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa Pengaruh kepatuhan positif ($\beta_1 = 0,567$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,003$) terhadap pembayaran pajak sehingga hipotesis (H1) terbukti dan dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi Pelanggaran Pajak maka semakin tinggi Pembayaran Pajak Kendaraan Alat Transportasi di kota Semarang.

Hasil uji interaksi menunjukkan bahwa Penyajian terhadap Pembayaran pajak memoderasi positif ($\beta_3 = 0,175$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,026$) Pengaruh Kepatuhan sehingga hipotesis (H2) terbukti dan dapat diinterpretasikan bahwa adanya Penyajian terhadap Pembayaran pajak yang kondusif akan memperkuat pengaruh partisipasi Terhadap Pelanggaran Pembayaran Pajak Alat Transportasi

Hasil uji interaksi juga menunjukkan bahwa Penyajian terhadap Pembayaran pajak memoderasi positif ($\beta_4 = 0,163$) dan signifikan ($\text{sig.} = 0,026$) Pengaruh Kepatuhan sehingga hipotesis (H3) terbukti dan dapat diinterpretasikan bahwa adanya Terhadap Pelanggaran Pembayaran Pajak Alat Transportasi di wilayah samsat kota semarang

5. SIMPULAN DAN SARAN**SIMPULAN**

Kesimpulan dapat diuraikan sebagai berikut :

Pembayaran pajak kendaraan di samsat kota semarang banyak yang melakukan pelanggaran. Hasil Pajak Daerah Semarang Mencapai 3.5 Triliun. Daerah jawa tengah mencapai Rp. 585 milyar. Maka perlunya pendidikan dini tentang pembayaran pajak dari lingkungan masyarakat. Tunggakan pembayaran Pajak alat transportasi kendaraan di Kota Semarang tertinggi di Jateng. Hingga Juli tahun ini, jumlah tunggakan sejumlah Rp 130 miliar.

SARAN

Pembayaran Alat Transportasi kendaraan lebih di perluas Informasi sehingga masyarakat mengetahui wajib pajak tentang manfaat, hak dan kewajiban Pajak Kendaraan. Seharusnya secara rutin tentang pembayaran pajak kendaraan Bermotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *SPSS 21 Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 7*. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- WARDANI, Dewi Kusuma; RUMIYATUN, Rumiyaun. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 2017, 5.1: 15-24.

- Wardani, D. K., & Rumiyaun, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15-24.
- Agusti, Asri Fika dan Vinola Herawaty. 2009. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Badan Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak yang Dimoderasi oleh Pemeriksaan Pajak Pada KPP Pratama. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)-XII Palembang*.
- bella Oentari Fuadi dan Yeni Mangonting. 2013. Pengaruh Kualitas Pelayanan Petugas Pajak, Sanksi Perpajakan dan Biaya Kepatuhan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Tax & Accounting Review*, 1(1), h: 35-42.
- Dwi, Abidah dan Choirun Nisak. 2017. Pengaruh Kesadaran Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar PBB. 3 (1), hlm : 633-644. ISSN : 2502 – 3764